

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang dinilai sangat memegang peranan penting, karena matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikir secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, pengetahuan matematika harus dikuasai sedini mungkin oleh para siswa. Menurut Soedjadi (Akib 2001:143) dewasa ini matematika sering dipandang sebagai bahasa ilmu, alat komunikasi antara ilmu dan ilmuwan serta merupakan alat analisis. Dengan demikian matematika menempatkan diri sebagai sarana strategis dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan intelektual.

Matematika timbul karena pikiran-pikiran manusia berhubungan dengan ide dan penalaran. Ide-ide yang dihasilkan oleh pikiran-pikiran manusia itu merupakan sistem-sistem yang bersifat untuk menggambarkan konsep-konsep abstrak, dimana masing-masing sistem bersifat deduktif sehingga berlaku umum dalam menyelesaikan masalah.

Sehubungan dengan hal di atas Hudoyo (1988:3) menyatakan matematika berkenaan dengan ide-ide (gagasan-gagasan), struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang secara logik sehingga matematika itu berkaitan dengan konsep-konsep abstrak. Suatu kebenaran matematika dikembangkan berdasarkan atas alasan logik yang menggunakan pembuktian deduktif.

Pendidikan matematika pada jenjang pendidikan dasar mempunyai peranan yang sangat penting sebab jenjang ini merupakan pondasi yang sangat menentukan dalam membentuk sikap, kecerdasan, dan kepribadian siswa.

Adapun tujuan pengajaran matematika di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat dan efisien dan tepat dalam pemecahan masalah; (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Oleh karena itu melalui pembelajaran matematika siswa diharapkan memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi dalam matematika yang penting dipelajari siswa SD dan perlu ditingkatkan mutu pembelajarannya adalah materi perkalian pecahan yang disajikan dalam bentuk cerita (Soal Cerita).

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita perkalian pecahan pada siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar matematika yang masih belum memuaskan. Kemungkinan besar hal ini

diakibatkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam belajar juga tentang bagaimana metode mengajar yang digunakan oleh guru di sekolah tersebut.

Dengan alasan yang disampaikan di atas maka penulis berupaya untuk mengadakan penelitian yang berjudul :

“Deskripsi Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Bentuk Perkalian Pecahan Pada Siswa SDN 06 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimana kemampuan menyelesaikan soal cerita bentuk perkalian pecahan pada siswa SDN 06 Bulango Selatan kabupaten Bone Bolango? ”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan identifikasi masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menyelesaikan soal cerita bentuk perkalian pecahan pada siswa SDN 06 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara umum penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan pada layanan peningkatan mutu pendidikan dan hasil belajar.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat hasil penelitian secara praktis, yaitu :

- a. Sebagai tolak ukur untuk siswa agar mereka mampu melihat sampai dimana kemampuan yang telah dicapai dan bagaimana caranya untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.
- b. Sebagai masukan kepada guru agar mampu menciptakan lingkungan belajar dengan fasilitas yang menunjang agar siswa mampu mencapai hasil belajar yang diharapkan.
- c. Sebagai masukan kepada orang tua agar turut bekerja sama dengan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal terhadap siswa khususnya mata pelajaran matematika.

